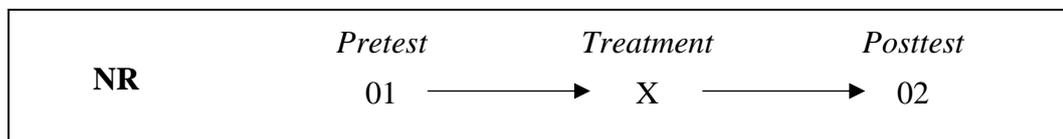


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, menganalisis data, serta memberikan interpretasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental menggunakan desain *Pre eksperimental* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Metode penelitian eksperimen adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *variable independen* (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) (Sugiyono, 2019).



Sumber : Sugiyono, 2019

**Gambar 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design**

Keterangan:

- NR : *Non Random* (pemilihan tidak secara acak)
- 01 : Skor *Pretest* (tes awal) pengetahuan, sikap, dan kesiapan persalinan primigravida trimester III sebelum diberikan perlakuan
- 02 : Skor *Posttest* (tes akhir) pengetahuan, sikap, dan kesiapan persalinan primigravida trimester III setelah diberikan perlakuan
- X : Perlakuan pendidikan kesehatan holistik melalui *whatsapp group*

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dengan cara tertentu bertujuan untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian terdiri dari :

### **1. Variabel Independen (bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul. Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan holistik melalui *whatsapp group* tentang kesiapan persalinan.

### **2. Variabel Dependen (terikat)**

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap primigravida tentang kesiapan persalinan.

## **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan (Sugiyono, 2019).

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap sesuatu yang akan diteliti. Variabel secara operasional harus didefinisikan untuk memberi pengertian dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang

lingkup penelitian dan mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Bebas</b>				
Pendidikan kesehatan holistik melalui <i>whatsApp group</i> tentang kesiapan persalinan	Pemberian informasi melalui <i>whatsapp group</i> , meliputi : 1. Kesiapan persalinan secara fisik 2. Kesiapan persalinan secara psikologis 3. Kesiapan persalinan secara sosial 4. Kesiapan persalinan secara spiritual	<i>Whatsapp group</i>	1. Siap : > Mean 2. Tidak Siap : < Mean	Nominal
<b>Terikat</b>				
Pengetahuan primigravida tentang kesiapan persalinan	Informasi yang diketahui oleh responden terkait kesiapan persalinan, meliputi : 1. Pengertian persalinan 2. Tanda persalinan 3. Tahapan persalinan 4. Faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan dari aspek holistik	Kuesioner	1. Baik jika skor 76 % - 100% 2. Cukup jika skor 56% - 75% 3. Kurang jika skor < 56%	Ordinal
Sikap primigravida tentang kesiapan persalinan	Respon atau reaksi responden mengenai kesiapan menghadapi persalinan	Kuesioner	1. Siap (positif): >50% 2. Tidak siap (negatif) : <50%	Nominal

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti. Menurut (Adiputra et al., 2021) populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen dari suatu wilayah yang akan menjadi sasaran penelitian atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di RSIA Grha Bunda pada bulan November – Desember minggu ke 1 tahun 2022 yaitu sebanyak 126 orang.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi (Adiputra et al., 2021).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), *accidental sampling* adalah teknik penetapan atau pentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu primigravida trimester III yang datang ke RSIA Grha Bunda Kota Bandung pada bulan Desember minggu ke 4 sampai minggu ke 2 bulan Januari dengan jumlah sampel yang sebanyak - banyaknya.

Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan kriteria sebagai berikut:

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Primigravida trimester III dengan usia kehamilan 28 – 35 minggu di RSIA Grha Bunda Kota Bandung.

- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 4) Memiliki *smartphone* dengan aplikasi *whatsapp*, aplikasi pembaca dokumen pdf, *power point*, maupun *word (WPS Office)*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengundurkan diri menjadi responden karena nomor hp tidak terdaftar / tidak aktif.
- 2) Ibu hamil yang tiba – tiba mengalami komplikasi / perawatan.
- 3) Ibu hamil yang sudah melahirkan atau meninggal dunia.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Sumber Data**

Sumber data pengumpulan penelitian ini menggunakan data primer berupa informasi pengetahuan dan sikap primigravida tentang kesiapan persalinan. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden melalui *google form* sebelum dan sesudah diberikan intervensi. *Pre test* akan diberikan melalui *google form* ketika sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul di dalam *whatsapp group*, kemudian pemberian intervensi pendidikan kesehatan holistik tentang kesiapan persalinan akan dilakukan melalui *whatsapp group* sebanyak 4x pemberian materi, pemberian materi dilakukan selama 2 hari 1 kali dalam bentuk pdf dan power point, setelah seluruh intervensi selesai dilakukan selanjutnya akan dilakukan *post test* melalui *google form*.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian dapat terorganisir dan membantu peneliti (Adiputra et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner.

### a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan didesain dengan skala model *guttman*, sedangkan skala pengukurannya dalam bentuk skala nominal. Jawaban yang benar bernilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Kriteria hasil pengukurannya yaitu :

- 1) Baik, jika skor 76% - 100%
- 2) Cukup, jika skor 56% - 75%
- 3) Kurang, jika skor < 56%

### b. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap dibuat dengan pertanyaan yang bersifat tertutup. Kuesioner ini didesain berdasarkan skala model *likert*, sedangkan skala pengukurannya dalam bentuk skala ordinal. Kuesioner sikap terdiri dari pertanyaan yang bersifat *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif).

Kriteria hasil pengukurannya yaitu :

- 1) Siap (sikap positif) : > 50%
- 2) Tidak siap (sikap negatif) : < 50%

Nilai pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Nilai Pertanyaan Sikap**

Pertanyaan	Nilai	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

c. Kuesioner Kesiapan

Kuesioner kesiapan menggunakan pertanyaan yang bersifat tertutup, dengan desain berdasarkan skala model *guttman*, dengan skala pengukurannya berupa skala nominal. Penilaiannya diberikan nilai 1 jika menjawab ya, dan nilai 0 jika menjawab tidak.

Kriteria hasil pengukurannya yaitu :

- 1) Siap : > Mean
- 2) Tidak siap : < Mean

**Tabel 3. 3**  
**Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan tentang kesiapan persalinan	Pengertian persalinan	1,2	-	2
	Tanda persalinan	4,7	-	2
	Tahapan persalinan	5,6	-	2
	Faktor yang mempengaruhi persalinan	3	-	1
Sikap tentang kesiapan persalinan	Menerima	8	13	2
	Merespon	10	9	2
	Menghargai	14	11	2
	Bertanggung Jawab	12	-	1
Kesiapan persalinan secara holistik	Kesiapan aspek fisik	11 - 15	-	5
	Kesiapan aspek psikologis	16 - 20	-	5
	Kesiapan aspek sosial	21 - 25	-	5
	Kesiapan aspek spiritual	26 - 30	-	5
	Jumlah	31	3	34

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah pengukuran dari pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (Adiputra et al., 2021).

Rumus untuk uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien relasi

$n$  = Jumlah responden

$x_i$  = Skor setiap item pada instrumen

$y_i$  = Skor setiap item pada kriteria

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal ini dapat menimbulkan hasil yang sama berupa pengukuran dengan alat ukur yang sama (pengujian dengan pengujian berulang). Dengan kata lain, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran pada objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Adiputra et al., 2021).

Rumus uji reliabilitas :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  = Varians total

### 3. Hasil Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan terhadap 35 responden ibu primigravida dengan memberikan kuesioner yang didalamnya terdiri dari kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner kesiapan. Data pengisian instrumen tersebut selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan software SPSS.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah soal butir kuesioner tersebut sudah valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan SPSS menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah 35 responden yaitu 0,334, agar dinyatakan valid maka  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari 0,334.

Berikut hasil uji validitas butir soal kuesioner :

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal Kuesioner**

Variabel	Jumlah Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Pengetahuan	7	7	0
Sikap	7	7	0
Kesiapan :			
- Aspek fisik	5	5	0
- Aspek psikologis	5	5	0
- Aspek sosial	5	5	0
- Aspek spiritual	5	5	0
Jumlah	34	34	0

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur keandalan instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan rumus *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan dengan *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas kuesioner :

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,903	Reliabel
Sikap	0,901	Reliabel
Kesiapan :		
- Aspek fisik	0,786	Reliabel
- Aspek psikologis	0,812	Reliabel
- Aspek sosial	0,784	Reliabel
- Aspek spiritual	0,796	Reliabel

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Data numerik berupa mean, median, standar deviasi (SD), nilai minimal dan maksimal yang dihitung (Adiputra et al., 2021).

Analisis univariat pada penelitian ini adalah data primigravida trimester III di RSIA Grha Bunda tentang tingkat pengetahuan dan sikap tentang kesiapan persalinan pada ibu primigravida trimester III sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pengolahan data analisis univariat menggunakan bantuan aplikasi software komputer SPSS. Data ditampilkan dalam bentuk kategori dan diubah menjadi data numerik berupa mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum untuk pengujian statistik. Dibawah ini merupakan data kategori pengetahuan dan sikap.

**Tabel 3. 6**  
**Acuan Transformasi Data Pengetahuan dan Sikap**

Variabel	Kriteria	Skor
Pengetahuan	Baik	76 % - 100 %
	Cukup	56 % - 75%
	Kurang	< 56 %
Sikap	Positif	> 50 %
	Negatif	< 50%

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan holistik melalui *whatsapp group* tentang kesiapan persalinan.

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* jika data yang didapat berdistribusi normal, tetapi jika data yang didapat tidak terdistribusi normal maka analisis statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Rumus uji *paired t-test* :

$$t = \frac{d}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

- t = Nilai t hitung  
d = Rata – rata selisih nilai 1 dan 2 (*pre* dan *post test*)  
s = Simpangan baku selisih (beda) nilai  
n = Besaran sampel

Rumus uji *Wilcoxon* :

$$Z = \frac{T \left[ \frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N-1)}}$$

Keterangan :

- Z = Hasil uji *Wilcoxon*  
T = Total selisih terkecil antara nilai *pre* dan *post test*  
N = Jumlah sampel

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian (Persiapan)
  - a. Membuat instrumen penelitian.
  - b. Menyelesaikan administrasi perizinan untuk melaksanakan penelitian.

- c. Melakukan kegiatan survey ke RSIA Grha Bunda Kota Bandung untuk memperoleh data dan populasi penelitian.

2. Tahap Penelitian

- a. Membuat persetujuan dan kesepakatan untuk pelaksanaan penelitian dengan responden.
- b. Menjalankan pelaksanaan penelitian sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.
- c. Menentukan sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- d. Mengumpulkan 35 orang sampel, kemudian dimasukkan ke dalam *whatsapp group*.
- e. Memberikan *informed consent* kepada responden untuk mendapatkan persetujuan.
- f. Sebelum dilakukan intervensi akan dilakukan *pre test* berupa kuesioner melalui *google form*.
- g. Melakukan intervensi pendidikan kesehatan melalui *whatsapp group* selama kurang lebih 2 minggu, intervensi dilakukan setiap 1 hari sekali.
- h. Setelah selesai dilakukan intervensi secara keseluruhan, akan dilakukan *post test* berupa pemberian kuesioner melalui *google form*.
- i. Memasukan hasil pengumpulan data kedalam format pengumpulan data.
- j. Mengolah data dan menganalisis data.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini yaitu membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian akan dilakukan di RSIA Grha Bunda Kota Bandung, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember minggu ke 4 tahun 2022 - Januari minggu ke 1 tahun 2023.

## **I. Etika Penelitian**

Menurut (Adiputra et al., 2021), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Peneliti sebaiknya memahami tentang etika-etika yang berlaku saat melakukan penelitian.

Adapun prinsip etika yang perlu dilakukan, diantaranya yaitu:

### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan disiapkan untuk menunjukkan ketersediaan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk menerima informasi tentang proses penelitian ini dan untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan responden, dan tidak memberikan nama melainkan hanya kode kepada responden.

### **3. *Confidentially* (Kerahasiaan)**

Peneliti menjaga data dan informasi kerahasiaan responden, kecuali untuk angka atau data tertentu sebagai laporan penelitian.

4. *Autonomy* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menghormati keputusan responden tanpa memaksa untuk memilih ketersediaannya sebagai subjek penelitian.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti harus adil ke semua responden yang menjadi subjek penelitiannya tanpa membedakan agama, ras, status, suku maupun sosial ekonomi responden. adil

6. *Beneficience* dan *non-maleficience*

Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan sampai mengancam jiwa. Penelitian harus memberikan manfaat untuk kepentingan manusia.